

ABSTRAK

Muhammad Nasruddin, 2018: *Tinjauan Kritis Neurosains Terhadap Konsep Qalb Menurut Al-Ghazali*

Manusia diciptakan Allah sebagai makhluk paling sempurna dibanding makhluk lain. Manusia merupakan satu-satunya makhluk yang memiliki *qalb* sehingga dapat menembus *hadrah rabbaniyah*. Pada sisi lain, perkembangan ilmu pengetahuan (*science*) mulai mendekati dimensi agama dan spiritual salah satunya ialah neurosains. Menurut neurosains, otak manusia bertanggung jawab penuh atas keagamaan dan spiritualitas manusia, karena otak adalah pemimpin bagi tubuh manusia. Oleh karena itu, untuk menemukan kebenaran *qalb* secara sains maka membutuhkan penelitian yang mengaitkan kajian neurosains tentang otak terhadap *qalb*. Adapun dalam penelitian ini mendalami konsep *qalb* Imam Al-Ghazali.

Berdasarkan latar belakang tersebut, melahirkan beberapa rumusan masalah; Bagaimana konsep *qalb* menurut Al-Ghazali? Bagaimana sudut pandang neurosains tentang *qalb*? Bagaimana persamaan dan perbedaan otak dan *qalb* menurut Al-Ghazali?. Adapun jenis penelitian skripsi ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*) menggunakan metode *deskriptif-analisis* menguraikan dan menganalisis teori tersebut.

Menurut Al-Ghazali, *qalb* makna jasmani adalah jantung sedangkan makna ruhani *qalb* adalah *lathifah rabbaniyyah ruhaniyyah*. *Qalb* mempunyai dua tentara yakni tentara lahir dan tentara batin. Allah menciptakan *qalb* dengan dua kekhususan yakni *'ilm* (pengetahuan) dan *iradah* (kemauan) yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Selain itu, *qalb* bertugas seperti cermin yang memantulkan cahaya ilham dari alam gaib. *Qalb* merupakan tempat bersemayamnya *mahabbah* manusia kepada Allah.

Tinjauan kritis neurosains, menemukan bahwa *qalb* merupakan otak dalam dimensi spiritual atau ruhaniah. Dihasilkan dari analisis keseuaian antara fungsi dan peran penting *qalb* dan otak dalam tubuh manusia yakni dalam menerima dan menyimpan informasi dari penglihatan dan pendengaran, tempat pemahaman/berpikir, tempat emosi, tempat spiritual, dan sumber kecerdasan manusia, dan media hubungan manusia dan Tuhan.

Adapun analisis relasi antara otak dan *qalb* menurut Al-Ghazali, menemukan adanya persamaan yakni dalam empat aspek: 1) Pengendali tubuh, *qalb* sebagai raja dan otak memiliki sirkuit pengendali tubuh 2) Pengetahuan, *qalb* sumber ilham dan intelektual otak di dalam neokorteks 3) Emosi, *qalb* menjadi sumber *khauf*, *syauq*, *mahabbah* sedangkan emosional otak di dalam sistem limbik 4) Spiritual, *qalb* adalah media manusia dapat hadir di *hadrah rabbaniyyah* dan spiritualitas otak tampak di dalam lobus temporal. Adapun perbedaan dalam empat aspek tersebut, perbedaan dimensi bahwa *qalb* di dalam dimensi ruhaniah sedangkan otak pada dimensi jasmaniah.

Kata Kunci: Neurosains, Otak, Qalb